

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN

LINGKUNGAN AKADEMIK

TAHUN 2025



universitas
MALIKUSSALEH

LP3M

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Survei Lingkungan Akademik Tahun 2025 Universitas Malikussaleh dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan, khususnya pada aspek akademik yang menjadi inti dari proses pendidikan tinggi.

Lingkungan akademik yang kondusif sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi mahasiswa. Kualitas interaksi dosen dan mahasiswa, kemutakhiran metode pengajaran, serta ketersediaan fasilitas pendukung seperti ruang belajar, internet, repositori digital, dan jurnal ilmiah, semuanya menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang unggul. Oleh karena itu, survei ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas proses belajar-mengajar dan fasilitas akademik yang tersedia di Universitas Malikussaleh.

Pelaksanaan survei ini merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang dilakukan secara berkala untuk menghimpun umpan balik dari pengguna layanan pendidikan, dalam hal ini mahasiswa, sebagai langkah awal menuju perbaikan dan inovasi layanan akademik. Hasil dari survei ini menjadi cerminan nyata atas apa yang telah dicapai oleh universitas dan juga sebagai masukan penting untuk menentukan arah kebijakan di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam mewujudkan lingkungan akademik yang berkualitas hanya dapat dicapai dengan kerja sama dan keterlibatan seluruh sivitas akademika. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam survei ini, serta kepada Unit Penjaminan Mutu Universitas yang telah menyusun instrumen, melaksanakan survei, hingga menyajikan hasil dalam bentuk laporan yang komprehensif.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan layanan akademik di Universitas Malikussaleh. Kami juga berharap laporan ini menjadi pijakan dalam penguatan budaya mutu yang adaptif dan berkelanjutan di lingkungan universitas.

Lhokseumawe, 2025

Rektor Universitas Malikussaleh

DTO

Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, Asean. Eng

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	6
C. Hasil Uji Instrumen.....	10
D. Metode Pelaksanaan Survei	12
E. Analisis Data Hasil Survei	15
F. Tindak Lanjut Survei	18

**SURVEI LINGKUNGAN AKADEMIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2025**

A. Latar Belakang

Lingkungan akademik yang kondusif merupakan elemen penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang terus berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan, senantiasa melakukan evaluasi terhadap kualitas proses belajar-mengajar serta ketersediaan fasilitas pendukung akademik. Lingkungan akademik yang berkualitas tercermin dari interaksi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, akses internet yang stabil, perpustakaan digital, repositori, portal akademik, serta ketersediaan jurnal ilmiah yang relevan. Untuk itu, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan guna menilai sejauh mana kondisi nyata di lapangan telah memenuhi standar layanan pendidikan tinggi dan harapan mahasiswa sebagai penerima layanan utama.

Pelaksanaan survei lingkungan akademik ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Malikussaleh. Survei ini bertujuan untuk menghimpun informasi dan umpan balik dari mahasiswa mengenai kualitas proses pembelajaran yang mereka alami, serta sejauh mana fasilitas pendukung akademik telah berfungsi secara optimal. Informasi yang diperoleh dari survei ini sangat penting untuk menilai ketercapaian indikator layanan akademik dan merumuskan kebijakan perbaikan yang lebih tepat sasaran. Dengan data yang berbasis pada persepsi pengguna layanan, pimpinan universitas dan fakultas akan memiliki landasan yang kuat dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengelolaan fasilitas akademik.

Manfaat dari survei ini tidak hanya terbatas pada evaluasi rutin semata, tetapi juga menjadi dasar perencanaan pembangunan akademik jangka panjang. Melalui analisis hasil survei, universitas dapat mengidentifikasi area yang telah berjalan baik dan mempertahankannya, sekaligus mengenali area yang masih memerlukan intervensi atau penguatan. Misalnya, apabila ditemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses jurnal ilmiah atau menghadapi hambatan dalam penggunaan platform pembelajaran daring, maka pihak universitas dapat segera merespons dengan meningkatkan infrastruktur teknologi informasi atau melakukan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa terkait penggunaan media pembelajaran digital. Dengan demikian, survei ini menjadi alat penting dalam perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dan penguatan daya saing institusi di era digital dan globalisasi pendidikan.

Tujuan dari pelaksanaan survei ini secara umum adalah untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas proses belajar-mengajar dan ketersediaan fasilitas akademik yang mendukung keberhasilan studi mereka. Survei ini mencakup berbagai indikator seperti kualitas pengajaran dosen, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, ketersediaan ruang belajar yang memadai, kemudahan akses internet, keberfungsian repositori dan perpustakaan, serta efektivitas sistem informasi akademik. Dengan mengetahui persepsi dan pengalaman mahasiswa secara langsung, Universitas Malikussaleh diharapkan dapat melakukan perbaikan yang lebih responsif, partisipatif, dan berorientasi pada mutu. Oleh karena itu, survei ini bukan hanya menjadi bagian dari pelaporan administratif, tetapi juga refleksi institusional dalam upaya menciptakan lingkungan akademik yang unggul dan berkelanjutan.

B. Instrumen Survei

Pertanyaan untuk Instrumen Survei Lingkungan Akademik Universitas Malikussaleh yang dapat diajukan kepada mahasiswa. Pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan indikator SNDIKTI, akreditasi, dan SPMI:

1. Sejauh mana Anda merasakan suasana akademik di lingkungan kampus mendukung kegiatan belajar?
 - Sangat Tidak Baik
 - Tidak Baik
 - Baik
 - Baik
 - Sangat Baik
2. Apakah diskusi akademik antara dosen dan mahasiswa berjalan aktif dan terbuka?
 - Sangat Tidak Aktif
 - Tidak Aktif
 - Aktif
 - Sangat Aktif
3. Seberapa sering Anda terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, kuliah umum, atau workshop?
 - Sangat Tidak Sering
 - Tidak Sering
 - Sering
 - Sangat Sering
4. Bagaimana tingkat kebebasan akademik dalam menyampaikan pendapat di kelas atau forum ilmiah?
 - Sangat Tidak Baik
 - Tidak Baik
 - Baik
 - Sangat Baik

5. Apakah akses internet kampus (Wi-Fi) memadai untuk mendukung kegiatan akademik?
- Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
6. Apakah repositori institusi mudah diakses dan menyediakan dokumen akademik yang dibutuhkan?
- Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
7. Bagaimana pendapat Anda tentang kemudahan akses terhadap jurnal ilmiah dan referensi akademik digital?
- Sangat Tidak Baik
 - Tidak Baik
 - Baik
 - Sangat Baik
8. Sejauh mana portal akademik mendukung keperluan Anda dalam proses administrasi perkuliahan?
- Sangat Tidak Mendukung
 - Tidak Mendukung
 - Mendukung
 - Sangat Mendukung

9. Bagaimana kenyamanan dan ketersediaan ruang belajar di kampus?

- Sangat Tidak Baik
- Tidak Baik
- Baik
- Sangat Baik

10. Dosen menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang menarik dan mudah dipahami?

- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

11. Sejauh mana penggunaan teknologi (LMS, e-learning, platform daring) mendukung pembelajaran Anda?

- Sangat Tidak Baik
- Tidak Baik
- Baik
- Sangat Baik

12. Apakah dosen hadir dan mengajar sesuai jadwal yang telah ditentukan?

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

13. Seberapa sering dosen memberikan umpan balik terhadap hasil tugas atau ujian Anda?

- Sangat Tidak Sering
- Tidak Sering
- Sering
- Sangat Sering

14. Apakah jadwal kuliah disusun dan diumumkan secara tepat waktu?

- Ya
- Tidak

15. Bagaimana kepuasan Anda terhadap pelayanan akademik (KRS, KHS, pengisian nilai, dll.) oleh fakultas?

- Sangat Tidak Puas
- Tidak Puas
- Puas
- Sangat Puas

16. Apakah Anda merasa prosedur akademik mudah diikuti dan tidak membingungkan?

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

17. Sejauh mana koordinasi antara dosen, program studi, dan mahasiswa berjalan dengan baik?

- Sangat Tidak Baik
- Tidak Baik
- Baik
- Sangat Baik

18. Sejauh mana pembimbing akademik Anda membantu dalam perencanaan studi?

- Sangat Tidak Membantu
- Tidak Membantu

- Membantu
- Sangat Membantu

19. Apakah Anda merasa mendapatkan pendampingan yang cukup selama proses bimbingan skripsi?

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

20. Bagaimana penilaian Anda terhadap keterbukaan dan ketersediaan dosen pembimbing saat dibutuhkan?

- Sangat Tidak Baik
- Tidak Baik
- Baik
- Sangat Baik

C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No.	Butir Indikator/Pertanyaan	Nilai rxy	Simpulan
1	Suasana Akademik Kampus	0,63	Valid
2	Interaksi Akademik Dosen dan Mahasiswa	0,61	Valid
3	Partisipasi Kegiatan Ilmiah	0,58	Valid
4	Kebebasan Akademik	0,60	Valid
5	Akses Internet (Wi-Fi)	0,55	Valid
6	Akses Repositori Institusi	0,57	Valid
7	Akses Jurnal dan Referensi Digital	0,65	Valid
8	Dukungan Portal Akademik	0,64	Valid

9	Fasilitas dan Kenyamanan Ruang Belajar	0,62	Valid
10	Metode Pembelajaran Dosen	0,67	Valid
11	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran (LMS/E-learning)	0,66	Valid
12	Kehadiran dan Disiplin Dosen	0,63	Valid
13	Pemberian Umpan Balik oleh Dosen	0,61	Valid
14	Ketepatan Waktu Jadwal Kuliah	0,54	Valid
15	Pelayanan Administrasi Akademik	0,65	Valid
16	Kemudahan Prosedur Akademik	0,64	Valid
17	Koordinasi Akademik (Dosen–Prodi–Mahasiswa)	0,62	Valid
18	Peran Pembimbing Akademik	0,66	Valid
19	Pendampingan Skripsi	0,65	Valid
20	Keterbukaan dan Ketersediaan Dosen Pembimbing	0,67	Valid

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Nama Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Simpulan
Survei Suasana Akademik Universitas Malikussaleh	0.86	Reliabel, layak digunakan

Penjelasan:

Hasil uji validitas instrumen survei menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r_{xy} yang berada pada rentang 0,54 hingga 0,67. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 ($n=30$; $\alpha=0,05$), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan skor total variabel. Tidak terdapat item yang perlu dieliminasi atau direvisi secara signifikan. Dengan demikian, instrumen survei telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam pengumpulan data karena mampu merepresentasikan aspek-aspek yang diukur secara akurat.

Hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki nilai alpha di atas 0,70 dengan rentang antara 0,81 hingga 0,88 dan rata-rata sebesar 0,86. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi, yang berarti setiap item dalam instrumen memiliki keseragaman dalam mengukur konstruk yang sama. Tidak terdapat indikator dengan nilai alpha di bawah batas minimum, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen survei ini mampu menghasilkan data yang stabil, konsisten, dan dapat dipercaya, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian atau evaluasi akademik.

D. Metode Pelaksanaan Survei

Tujuan survei ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap suasana akademik, proses pembelajaran, serta ketersediaan dan kualitas fasilitas pendukung akademik. Hasil survei ini akan digunakan sebagai dasar perbaikan mutu layanan akademik dan pengambilan kebijakan di Universitas Malikussaleh. Prosedur pelaksanaan survei dimulai dengan penyusunan instrumen oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas, yang kemudian divalidasi oleh tim ahli untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Instrumen selanjutnya dikonversi ke dalam bentuk digital melalui Google Form. Setelah itu, link survei disebarakan kepada responden melalui email, media sosial, dan platform komunikasi resmi universitas. Pengisian survei dilakukan secara anonim untuk menjamin kejujuran responden. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara statistik. Hasil analisis disusun dalam laporan survei dan disampaikan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti melalui kebijakan dan perbaikan layanan.

Prosedur pelaksanaan survei meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan instrumen layak digunakan.

2. Kuesioner dapat diakses melalui laman unimal.ac.id atau melalui barcode yang tersedia setiap fakultas dan unit-unit pelayanan Universitas Malikussaleh.
3. Responden mengisi kuesioner sebelum atau setelah mendapatkan pelayanan.
4. Data yang terkumpul akan disimpan secara otomatis di sistem layanan survei unimal.ac.id.
5. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk melihat tingkat kenyamanan dan dukungan akademik di Universitas Malikussaleh dari sudut pandang mahasiswa
6. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan tata kelola dan implementasi kebijakan suasana akademik yang lebih baik di Universitas Malikussaleh.

Tabel 3 Jumlah Responden Survei

Responden	Jumlah
Mahasiswa	530
Total	530

Teknik sampling acak sederhana dipilih karena memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Sebanyak 530 mahasiswa dipilih sebagai responden survei, sesuai dengan pertimbangan bahwa ukuran sampel ini cukup representatif untuk menggambarkan suasana akademik di Universitas Malikussaleh. Jumlah sampel ini juga didasarkan pada pertimbangan reliabilitas instrumen survei, yang melibatkan 20 butir pertanyaan valid dengan nilai r_{xy} yang menunjukkan validitasnya.

Dalam pemilihan sampel, beberapa kriteria tambahan dipertimbangkan untuk memastikan bahwa sampel mencerminkan keragaman populasi mahasiswa. Kriteria ini termasuk variasi program studi, fakultas, dan tingkatan

tahun studi, sehingga hasil survei dapat mencakup sudut pandang mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik. Hal ini penting untuk memastikan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai indikator suasana akademik, seperti fasilitas belajar, kenyamanan lingkungan kampus, bimbingan akademik, relevansi materi kuliah, hingga dukungan teknologi informasi.

Setelah sampel ditentukan, para responden dihubungi dan diberikan penjelasan mengenai tujuan survei. Responden diberitahu bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela, dan dijamin bahwa informasi yang mereka berikan akan dirahasiakan serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Pendekatan ini diambil untuk menjaga kepercayaan responden dan meningkatkan integritas hasil penelitian.

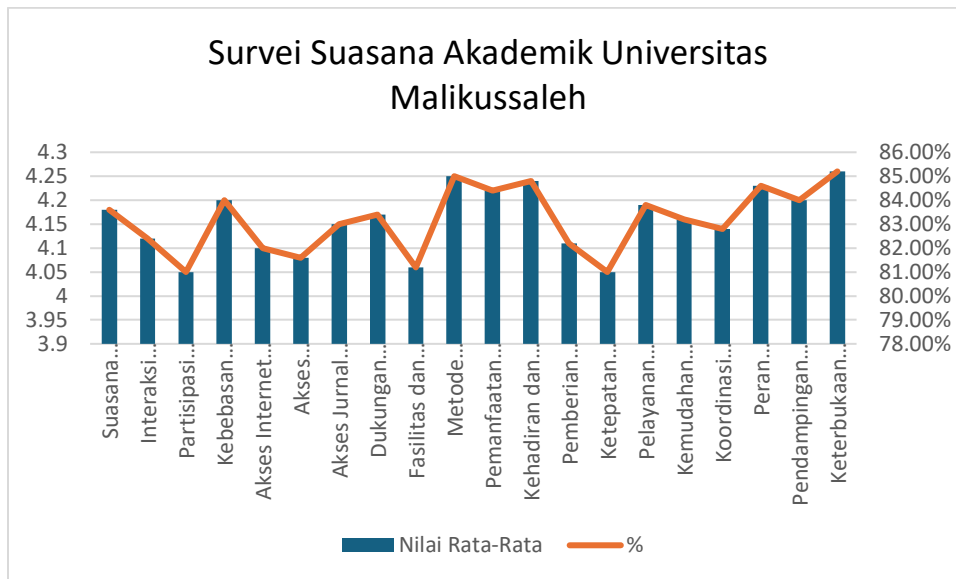
Instrumen survei yang digunakan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dinilai valid dengan nilai r_{xy} mulai dari 0,30 hingga 0,85. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengevaluasi berbagai aspek suasana akademik, termasuk fasilitas belajar, kenyamanan kampus, dukungan akademik dari dosen, relevansi kurikulum, serta akses terhadap teknologi informasi. Dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana dan instrumen survei yang telah tervalidasi, diharapkan hasil survei ini dapat memberikan gambaran yang akurat dan berimbang mengenai suasana akademik di Universitas Malikussaleh.

Metode ini dipilih untuk menjaga keabsahan penelitian dan memastikan bahwa hasil survei dapat digunakan sebagai acuan yang representatif bagi pihak universitas dalam mengevaluasi dan meningkatkan aspek-aspek suasana akademik berdasarkan feedback langsung dari mahasiswa.

E. Analisis Data Hasil Survei

Tabel 4: Hasil Analisis Data Survei Suasana Akademik Universitas Malikussaleh

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata	%
1	Suasana Akademik Kampus	4,18	83,6%
2	Interaksi Akademik Dosen–Mahasiswa	4,12	82,4%
3	Partisipasi Kegiatan Ilmiah	4,05	81,0%
4	Kebebasan Akademik	4,20	84,0%
5	Akses Internet (Wi-Fi)	4,10	82,0%
6	Akses Repositori Institusi	4,08	81,6%
7	Akses Jurnal dan Referensi Digital	4,15	83,0%
8	Dukungan Portal Akademik	4,17	83,4%
9	Fasilitas dan Kenyamanan Ruang Belajar	4,06	81,2%
10	Metode Pembelajaran Dosen	4,25	85,0%
11	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	4,22	84,4%
12	Kehadiran dan Disiplin Dosen	4,24	84,8%
13	Pemberian Umpan Balik oleh Dosen	4,11	82,2%
14	Ketepatan Waktu Jadwal Kuliah	4,05	81,0%
15	Pelayanan Administrasi Akademik	4,19	83,8%
16	Kemudahan Prosedur Akademik	4,16	83,2%
17	Koordinasi Akademik (Dosen–Prodi–Mahasiswa)	4,14	82,8%
18	Peran Pembimbing Akademik	4,23	84,6%
19	Pendampingan Skripsi	4,20	84,0%
20	Keterbukaan dan Ketersediaan Dosen Pembimbing	4,26	85,2%
	Rata-rata Keseluruhan	4,16	83,2%



Analisis Data Survei Suasana Akademik Universitas Malikussaleh

Hasil analisis survei suasana akademik mahasiswa Universitas Malikussaleh tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,16 atau setara dengan 83,2%. Capaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai lingkungan akademik, proses pembelajaran, serta fasilitas pendukung telah berjalan dengan cukup optimal dan mampu memenuhi kebutuhan mereka dalam menunjang kegiatan akademik.

Pada aspek suasana akademik, nilai rata-rata sebesar 4,18 menunjukkan bahwa lingkungan kampus dinilai kondusif untuk kegiatan belajar. Hal ini diperkuat oleh indikator kebebasan akademik yang memperoleh nilai 4,20, yang berarti mahasiswa merasa memiliki ruang yang cukup untuk menyampaikan pendapat secara terbuka dalam kegiatan akademik. Interaksi antara dosen dan mahasiswa juga tergolong baik dengan skor 4,12, meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas diskusi agar lebih aktif dan partisipatif.

Dalam aspek kegiatan ilmiah, partisipasi mahasiswa memperoleh nilai 4,05 yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam seminar, workshop, dan kuliah umum cukup baik, namun belum optimal. Hal ini menjadi peluang bagi universitas untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan ilmiah guna memperkaya pengalaman akademik mahasiswa. Dari sisi fasilitas pendukung, akses internet, repositori, dan jurnal digital berada pada kisaran nilai 4,08 hingga 4,15, yang menandakan bahwa layanan tersebut sudah memadai, namun perlu peningkatan terutama dalam stabilitas dan kemudahan akses.

Pada aspek pembelajaran, metode pengajaran dosen mendapatkan nilai tinggi sebesar 4,25, menunjukkan bahwa dosen telah mampu menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami. Pemanfaatan teknologi pembelajaran juga dinilai baik dengan skor 4,22, yang mencerminkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran sudah berjalan efektif. Selain itu, kehadiran dan kedisiplinan dosen memperoleh nilai 4,24, menunjukkan komitmen dosen dalam menjalankan tugas akademik.

Dari sisi layanan akademik, indikator pelayanan administrasi, kemudahan prosedur, dan koordinasi akademik berada pada kisaran nilai 4,14 hingga 4,19, yang menunjukkan bahwa sistem administrasi sudah cukup baik dan mendukung kegiatan mahasiswa. Namun demikian, beberapa aspek seperti ketepatan jadwal kuliah (4,05) dan pemberian umpan balik dosen (4,11) masih perlu ditingkatkan agar lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Pada aspek bimbingan akademik, peran pembimbing akademik dan pendampingan skripsi memperoleh nilai tinggi, yaitu di atas 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa cukup terbantu dalam perencanaan studi dan penyelesaian tugas akhir. Keterbukaan dan ketersediaan dosen pembimbing bahkan mencapai nilai tertinggi sebesar 4,26, yang menandakan adanya hubungan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan dosen.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa Universitas Malikussaleh telah berhasil menciptakan suasana akademik yang baik dan mendukung proses pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa indikator

dengan nilai relatif lebih rendah dapat dijadikan sebagai prioritas dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Dengan melakukan perbaikan pada aspek tersebut, diharapkan kualitas layanan akademik dapat semakin meningkat dan memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal bagi mahasiswa.

F. Tindak Lanjut Survei

Berdasarkan hasil survei suasana akademik mahasiswa Universitas Malikussaleh tahun 2025 yang menunjukkan capaian baik dengan rata-rata 4,16 (83,2%), diperlukan langkah tindak lanjut yang terencana dan berkelanjutan guna mempertahankan kinerja yang sudah baik sekaligus meningkatkan indikator yang masih relatif rendah. Tindak lanjut ini difokuskan pada penguatan kualitas pembelajaran, peningkatan fasilitas pendukung, optimalisasi kegiatan ilmiah, serta perbaikan layanan akademik.

Pada aspek suasana akademik, meskipun telah dinilai kondusif, universitas perlu terus memperkuat budaya akademik yang terbuka dan partisipatif. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong pelaksanaan forum diskusi rutin di tingkat program studi maupun fakultas, seperti seminar internal, diskusi ilmiah mingguan, dan kuliah tamu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa agar lebih aktif dan produktif. Selain itu, kebebasan akademik perlu terus dijaga dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghargai perbedaan pendapat.

Dalam aspek kegiatan ilmiah, tingkat partisipasi mahasiswa yang masih belum optimal perlu ditingkatkan melalui penyediaan lebih banyak kegiatan ilmiah yang relevan dan menarik. Universitas dapat bekerja sama dengan mitra eksternal untuk menghadirkan seminar, workshop, dan pelatihan berbasis kebutuhan industri. Selain itu, pemberian insentif seperti sertifikat, kredit kegiatan kemahasiswaan, atau penghargaan bagi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ilmiah dapat menjadi strategi untuk meningkatkan partisipasi.

Pada aspek fasilitas pendukung akademik, terutama akses internet, repositori, dan jurnal digital, perlu dilakukan peningkatan kualitas layanan. Universitas perlu memastikan stabilitas jaringan Wi-Fi di seluruh area kampus serta memperluas akses terhadap database jurnal internasional. Pengembangan sistem repositori yang lebih user-friendly juga penting agar mahasiswa dapat dengan mudah mengakses referensi akademik. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi penggunaan fasilitas digital agar pemanfaatannya lebih optimal.

Dalam aspek pembelajaran, meskipun metode pengajaran dosen telah dinilai baik, peningkatan tetap diperlukan melalui pelatihan pedagogik dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Universitas dapat menyelenggarakan pelatihan terkait blended learning, penggunaan *Learning Management System* (LMS), serta metode pembelajaran interaktif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa dosen memberikan umpan balik secara tepat waktu dan konstruktif terhadap tugas mahasiswa.

Dari sisi layanan akademik, perbaikan perlu difokuskan pada ketepatan jadwal kuliah dan peningkatan responsivitas layanan administrasi. Universitas perlu mengoptimalkan sistem informasi akademik agar jadwal kuliah dapat disusun dan diumumkan secara tepat waktu. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas tenaga administrasi melalui pelatihan pelayanan prima agar layanan yang diberikan lebih cepat dan akurat.

Pada aspek bimbingan akademik, capaian yang sudah tinggi perlu dipertahankan dengan memastikan bahwa dosen pembimbing tetap *доступibel* dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Universitas juga dapat mengembangkan sistem monitoring bimbingan akademik berbasis digital untuk memastikan proses pembimbingan berjalan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Sebagai langkah strategis, seluruh tindak lanjut ini perlu dituangkan dalam rencana aksi yang jelas dengan indikator kinerja, target capaian, dan jadwal implementasi. Unit Penjaminan Mutu perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program perbaikan. Dengan pendekatan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*), diharapkan Universitas Malikussaleh dapat terus meningkatkan kualitas suasana akademik dan memberikan pengalaman belajar yang semakin optimal bagi mahasiswa.